

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM BERBASIS SAINTIFIK PADA  
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA YAA BUNAYYA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna untuk mendapat gelar sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**OLEH:**

**SARAH CITRASARI**

**NIM. 20030034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari **Sarah Citrasari**, NIM: 20030034 dengan judul skripsi "**Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

### **PEMBIMBING I**



Annisa Wahyuni, M.Pd  
NIP. 199204102019032023

### **PEMBIMBING II**



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd  
NIP. 198609192019082001

## LEMBAR NOTA DINAS

Lamp :5 (lima) ekp Panyabungan,  
Hal : Skripsi Kepada Yth:  
a.n. :Sarah Citrasari Bapak Ketua STAIN MADINA  
  
Di-  
  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Sarah Citrasari, NIM: 20030034, yang berjudul: "**Penggunaan Median Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*, demikian kami sampaikan. atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Annisa Wahyuni, M.Pd  
NIP. 199204102019082001

Pembimbing II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd  
NIP. 198609192019082001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreatifitas Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya" atas nama Sarah Citrasari, NIM. 20030034. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji I		18/09/24
2	Hanifah Oktarina, M.Pd NIP.199110312019032020	Penguji II		17/09 - 2024
3	Annisa Wahyuni, MPd NIP. 199204102019082001	Penguji III		25/09 - 2024
4	Syamsiyah Depulina Siregar, MPd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		20/09 - 2024

Panyabungan, 28 September 2024  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof.Dr.Husnijer Mulia Harahan, MAg  
NIP. 9720312003121002

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sarah Citrasari

NIM : 20030034

Tempat/tgl.lahir : Halaban, 10 Februari 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Taratak Tanjuang Gadang Kec. Lareh Sago Halaban

Kab. Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Sarah Citrasari

Nim. 20030034

## **ABSTRAK**

**Sarah Citrasari (NIM : 20030034). Judul Skripsi Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya dan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak pada penggunaan media bahan alam berbasis saintifik di RA Yaa Bunayya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden penelitian ini adalah guru dan peserta didik di RA Yaa Bunayya. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan dalam perkembangan kreativitas anak melalui penggunaan media bahan alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam berbasis saintifik dalam kegiatan kolase membantu anak-anak mengembangkan kreativitas mereka dengan baik. Anak-anak mampu mengeksplorasi berbagai bentuk, warna, dan tekstur bahan alam, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan merangkai ide-ide baru dalam menciptakan karya seni yang unik. Pendekatan saintifik yang diterapkan dalam penelitian ini membantu anak-anak dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan ide-ide mereka, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hasil karya anak menunjukkan kemampuan mereka dalam bereksperimen, berpikir kreatif, dan berimajinatif, dan juga mengasah kemampuan evaluasi dan kolaborasi. Kesimpulannya, penggunaan media bahan alam berbasis saintifik terbukti menjadi metode yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

**Kata Kunci:** Bahan Alam, Saintifik, Kreativitas

## **ABSTRACT**

**Sarah Citrasari (NIM: 20030034). Thesis Title The Use of Natural Materials Media in Early Childhood Creativity at RA Yaa Bunayya.**

This study aims to explain the use of scientific-based natural materials in Early Childhood creativity at RA Yaa Bunayya and to determine the development of children's creativity in the use of scientific-based natural materials media at RA Yaa Bunayya. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. The respondents of this study were teachers and students at RA Yaa Bunayya. The research instruments used include observation, interviews, and documentation. Data analysis is done through observation of changes in the development of children's creativity through the use of natural media. The results showed that the use of scientific-based natural materials media in collage activities helped children develop their creativity well. Children were able to explore various shapes, colors, and textures of natural materials, which encouraged them to think creatively and assemble new ideas in creating unique works of art. The scientific approach applied in this study helps children observe, question, gather information, associate and communicate their ideas, thus improving their critical and creative thinking skills. The children's work showed their ability to experiment, think creatively and imaginatively, and also honed their evaluation and collaboration skills. In conclusion, the use of scientific-based natural media proved to be an effective method for developing early childhood creativity.

**Keywords:** Natural Materials, Scientific, Creativity

## **MOTTO**

“Keberhasilan bukan hanya tentang apa yang kamu capai, tetapi tentang  
bagaimana kamu mencapainya”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, wujud syukur kepada Allah, atas segalah berkah dan hidayah-Nya selama perjalanan peneliti untuk meraih keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Persembahan ini untuk ketulusan dan kemuliaan orang tuaku yang luar biasa Ayah Herisman dan Ibu Jumiati tercinta, yang selalu percaya dan mendukungku dalam setiap langkah. Kalian telah mengajarkan arti kerja keras, kegigihan, dan cinta yang tulus. Terima kasih atas semua pengorbanan, dukungan, dan doa yang tak henti-hentinya.
2. This dedication is for my self, Terimakasih untuk diriku atas segala perjuangan dan upaya yang selama ini diusahakan untuk bisa bertahan sampai ke titik ini. Terimakasih telah menjadi kuat bertahan dengan kerasnya kehidupan, terimakasih untuk selalu memilih bangkit di saat keadaan menuntut untuk menyerah. Terimakasih sudah berjuang kembali pulih dan terus berusaha menjadi lebih baik. Skripsi ini adalah bukti nyata dari perjalanan, penyembuhan dan pencapaian yang telah di lalui, serta semangat yang tak kunjung padam.
3. Terimakasih kepada Ante Nila Oktarina yang dengan tulus telah membantu saya dalam segi materi, memberikan dukungan finansial yang sangat berarti bagi saya, dan menjadikan saya lebih kuat dan optimis dalam mrngahadapi kerasnya kehidupan.
4. Keluarga besar malayu ka sado anak cucu minantu ande Nurpinas yang selalu memberikan doa, dan dukungan materi maupun moril yang luar biasa serta semangat yang pantang menyerah. Kasih sayang dan perhatian dari keluarga besar menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat sealmamater yang menemani suka dan duka, serta memberikan semangat dan support. Terutama kepada Trini Dama Yanti, Silva Hidayah, Hanis Adira Lubis yang telah bersedia membantu dalam keadaan yang sulit dan menjadi tempat berbagi cerita, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih atas semua keceriaan, dukungan, dan pertemanan selama ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah banyak sekali cobaan, tantangan, hambatan, dan kesulitan yang dihadapi. Namun, dengan tekad yang kuat dan keyakinan kepada Allah SWT, penulis dapat melewati semua rintangan tersebut.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Sartika Dewi Harahap, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Annisa Wahyuni, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis .
5. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal hingga semester akhir.

7. Ucapan terimakasih kepada ibu kepala sekola RA Yaa Bunayya Halimatus Sa'diyah,S.Pd atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk melakukan penelitian serta semua bantuan dan bimbingan selama saya melakukan penelitian di RA Yaa Bunayya.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Herisman dan Ibuku Jumiati yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan motivasi, dan dukungan kepada penulis untuk terus maju dan meraih cita-cita.
9. Teman-teman sealmamater yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan. Berbagai kenangan dan peristiwa baik yang kita lalui bersama menjadi kenangan yang tak terlupakan.
10. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat pengembangan keilmuan dan dapat bermanfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Sarah Citrasari

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penjelasan Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Anak Usia Dini .....	11
2. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini .....	15
c. Jenis-jenis media pembelajaran.....	15
3. Kreativitas .....	17
a. Pengertian Kreativitas .....	17
b. Ciri-ciri Kreativitas .....	18
c. Tahap-tahap perkembangan kreativitas.....	20
d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas .....	22
e. Manfaat Kreativitas Dalam Kehidupan Anak .....	23
4. Pendekatan Saintifik .....	25
a. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	25
b. Tahapan-tahapan Kegiatan Saintifik Anak Usia Dini .....	26
5. Pembelajaran Bahan Alam Berbasis Saintifik .....	27
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	38

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	40
C. Sumber Data Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik keabsahan data.....	42
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Temuan Umum .....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Tadika Adnani .....	45
b. Visi dan misi Raudhatul Athfal Yaa Bunayya .....	47
c. Kondisi Sarana Dan Prasarana RA Yaa Bunayya.....	48
d. Struktur Organisasi RA Yaa Bunayya .....	49
e. Keadaan Peserta Didik .....	50
f. Kegiatan rutin di Ra Yaa Bunayya.....	50
g. Keadaan lokasi RA Yaa Bunayya .....	51
2. Temuan Khusus .....	52
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Deskripsi Pembelajaran Saintifik.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Sarana Dan Prasarana.....	48
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan.....	49
Tabel 4.3 Data Jumlah Anak.....	50
Tabel 4.4 Kegiatan Pembiasaan .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Kegiatan Mengamati Dedaunan .....	57
Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Tentang Daun Dan Fungsinya .....	60
Gambar 4.3 Menempelkan Daun Pada Pola .....	65
Gambar 4.4 Proses Penjemuran Karya.....	66
Gambar 4.5 Hasil Karya Bentuk Tumbuhan.....	68
Gambar 4.6 Hasil Karya Bentuk Kupu-Kupu.....	69
Gambar 4.7 Hasil Karya Bentuk Landak .....	70
Gambar 4.8 Hasil Karya Bentuk Kura-Kura.....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada anak usia dini, yang umumnya didefinisikan sebagai masa perkembangan anak dari lahir hingga usia delapan tahun (*National Association for the Education of Young Children*, 2009). Namun, dalam konteks pendidikan formal, anak usia dini seringkali didefinisikan sebagai anak-anak yang berusia 4 sampai 6 tahun, sedangkan yaitu usia ketika mereka biasanya memulai pendidikan pra-sekolah (OECD, 2017). Fase ini sangat krusial karena merupakan awal dari pendidikan formal anak, di mana dasar-dasar pembelajaran, termasuk kreativitas dan pemahaman awal tentang dunia mulai dibentuk. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti media bahan alam, menjadi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang menyeluruh.

Pendidikan formal bagi anak usia dini pada umumnya dimulai pada usia 4 atau 6 tahun, menandai transisi penting dari lingkungan belajar yang lebih informal ke yang lebih terstruktur. Menurut laporan OECD (2017), pendidikan pada usia ini ditujukan untuk meletakkan fondasi bagi pembelajaran seumur hidup, dengan penekanan pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif. Dalam setting ini, anak-anak mulai terlibat dalam aktivitas terstruktur untuk mengembangkan keterampilan dasar, seperti berhitung, membaca, dan menulis, serta keterampilan sosial dan emosional. Penggunaan media bahan alam berbasis saintifik dapat menjadi alat yang berharga untuk merangsang eksplorasi, kreativitas, dan pembelajaran berbasis pengalaman yang mendalam pada anak di usia ini, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang mengutamakan pengembangan individu secara holistik.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikutip pada Undang – undang pendidikan Nomor 20 tahun 2003 yang mana memuat bahwa Pendidikan adalah "...Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara...” Ditambahkan dengan penjelasan dari Nurhayati (2022) Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang mengembangkan misi cukup luas berhubungan dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Pendidikan memberi kita landasan untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu, membantu kita menemukan minat dan bakat kita, serta mempersiapkan kita untuk menghadapi tantangan hidup. Ini adalah investasi dalam diri sendiri yang memberikan kekuatan untuk mengubah masa depan.

Pendidikan tidak hanya tentang mengajarkan fakta dan konsep, tetapi juga pengembangan keterampilan, kemampuan berpikir kritis, dan rasa ingin tahu. Ini adalah investasi jangka panjang yang memberdayakan individu untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada masyarakat secara positif. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan, membuka pintu peluang, dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat (Istanti, 2018).

Bahan alam dalam konteks pendidikan anak usia dini merupakan elemen penting yang mendukung pendekatan pembelajaran holistik. Bahan-bahan ini, yang mencakup elemen-elemen seperti tanah, air, batu, dan tumbuhan, menyediakan sumber belajar yang kaya dan beragam. Menurut Fauziani (2017) Anak dapat mencoba bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni dengan ide-ide barunya yang luar biasa unik dengan menggunakan beberapa alat-alat yang dibutuhkan atau bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar anak. Melalui interaksi dengan bahan alam, anak dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia, sambil memperoleh pengalaman berharga yang berkontribusi pada perkembangan kreativitas mereka.

Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran mendukung perkembangan kreativitas anak usia dini. Sebagaimana dijelaskan oleh Charney dalam Isenberg & Jalongo (2010) Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik. Ini berbeda dari mainan atau bahan pembelajaran yang sudah jadi dan seringkali memiliki fungsi yang tetap. Anak-anak dapat menciptakan sesuatu yang baru dan unik setiap kali mereka berinteraksi dengan bahan alam. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kreatif, tetapi juga membantu mereka dalam memecahkan masalah dan berpikir secara kritis. Selain itu, bahan alam sering memerlukan penggunaan keterampilan motorik halus dan kasar, yang penting untuk pengembangan fisik anak.

Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan bahan alam berhubungan erat dengan nilai-nilai seperti kesadaran akan ciptaan Allah, kebersyukuran, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Rahman (2014), menjelaskan pendidikan Islam tidak hanya tentang pengajaran teks religius, tetapi juga tentang mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Bahan alam sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak untuk menghargai keindahan dan keragaman ciptaan Allah serta membangun hubungan yang bertanggung jawab dengan lingkungan mereka. Ini juga sejalan dengan konsep 'tadabbur', yaitu refleksi mendalam terhadap alam sebagai cara untuk memahami kebesaran Allah.

Meskipun bahan alam menawarkan banyak manfaat dalam pendidikan anak usia dini, terdapat tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa bahan-bahan ini aman dan sesuai untuk digunakan oleh anak-anak. Menurut Safira (2020) Aman bagi anak adalah tidak berbahaya, misalnya bahan yang digunakan tidak membahayakan pada kesehatan anak. Selain itu, pendidik harus kreatif dalam mengintegrasikan bahan alam ke dalam kegiatan pembelajaran agar menarik dan bermakna bagi anak. Meski demikian, tantangan ini juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode pengajaran dan

pembelajaran. Penggunaan bahan alam mendorong pendidik untuk berpikir secara kreatif dan merancang kegiatan yang tidak hanya edukatif tetapi juga menarik bagi anak-anak.

Media bahan alam berbasis saintifik menawarkan pendekatan pembelajaran yang unik dan interaktif, yang memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran saintifik mengajarkan anak menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis dan menciptakan kreativitas sehingga membantu mereka memahami dunia, mengumpulkan dan mengolah informasi sebagai kunci dasar anak belajar berpikir luas (Tamy, 2023). Penelitian ini akan meninjau bagaimana integrasi media bahan alam dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang proses kreatif dan inovatif pada anak, serta mendukung pemahaman mereka tentang dunia melalui lensa ilmiah dan spiritual. Hal ini penting untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan potensi kreatif anak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Suyadi dalam Dista (2019) Dalam Pendekatan saintifik merupakan pemahaman yang melibatkan anak dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Pada tahap ini, anak mengamati hal-hal di sekitarnya, bertanya tentang apa yang mereka temui, mencoba membuat hal-hal baru berdasarkan apa yang dipelajari, dan berpikir serta berkomunikasi mengenai pengalaman belajar mereka (Susanti, 2023). Kegiatan saintifik salah satu melatih anak belajar mengkomunikasikan apa yang dipelajari anak dari lingkungannya dalam kaitannya dengan pembelajaran. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konsep belajar mengenal lingkungan sambil bermain menjadi landasan yang sangat penting, termasuk dalam pendidikan Raudhatul Athfal.

Raudhatul Athfal, atau yang disingkat RA, memiliki pembelajaran yang mengutamakan pendidikan Islam. RA memiliki tujuan untuk mengajarkan pendidikan Agama Islam sejak dini dengan fokus pada pemahaman dasar aqidah, akhlak, dan ibadah yang didasarkan pada al-

Qur'an dan Hadits sesuai dengan pemahaman yang benar (Wardhani, 2018). Pendidikan Islam yang diajarkan sejak dini sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada anak-anak. RA berdedikasi untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan dan interaktif, dengan tujuan agar anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep-konsep agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan sikap yang baik terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Dengan adanya pendidikan Islam sejak dini yang di Pendidikan RA, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlik mulia, berempati, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang agama mereka.

Penelitian ini akan dilakukan di RA Yaa Bunayya, sebuah lembaga pendidikan Islam anak usia dini, yang menjadi fokus penelitian mengenai implementasi dan dampak penggunaan media bahan alam berbasis saintifik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana media bahan alam dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran kreatif anak usia dini dalam setting pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada praktik pendidikan anak usia dini, khususnya dalam mengintegrasikan aspek saintifik dan nilai-nilai Islam dalam pengembangan kreativitas anak.

Kreativitas tidak akan tumbuh jika anak tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar anak. Proses dibutuhkan dalam meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas tidak akan muncul jika kegiatan atau stimulasi yang diberikan oleh guru tidak bervariasi dan beragam. Kegiatan kreatif pada anak dapat membuat anak berpikir kreatif dan belajar untuk memecahkan masalahnya, meningkatkan semangat atau motivasi hidup (Nadia, 2013).

Kreativitas anak akan lebih terarah dengan adanya kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dimana kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Soemarti Patmonodewo (2003: 56) adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merancang anak supaya belajar baik di dalam

maupun di luar kelas. Tanpa adanya kurikulum yang bersifat terarah, sistematis, terpadu dan berkelanjutan, maka misi, orientasi dan tujuan dari proses kependidikan di sekolah menjadi kacau dan tumpang tindih. Oleh karena itu kurikulum yang diberikan kepada anak pra sekolah haruslah sesuai dengan karakter anak yang suka meniru dan masih cenderung suka bermain daripada belajar. Bukan sebaliknya peserta didik yang harus menyesuaikan kurikulum yang dibuat.

Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak sehingga anak tertarik untuk belajar salah satunya dengan menyiapkan media pembelajaran yang menarik akan merangsang keterampilan dan kreativitas anak. beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak, maka peneliti tertarik pada kegiatan kolase. Menurut Syakir (2013) Kolase merupakan sebuah teknik menempel berbagai macam media seperti kain perca, koran, kayu, kertas, dan tumbuhan pada suatu gambar atau bentuk satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru, peneliti disini memilih bahan dari daun-daunan.

Perkembangan kreativitas anak usia dini merupakan suatu komponen yang harus diketahui oleh pendidik dan calon pendidik. Pemahaman guru yang benar terhadap pemahaman kreativitas anak usia dini akan menguntungkan guru untuk membuat desain pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak yang akan menghasilkan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan kreativitas anak akan membuat anak bosan atau frustasi. Jika anak bosan dan frustasi, para guru juga akan tertular rasa bosan dan frustasi ketika mengajar. Dasar pemikiran inilah yang menjadi alasan tentang bagaimana cara untuk mengembangkan kreativitas anak. Menurut Masganti (2017) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan,mengadakan, menemukan sesuatu yang baru yang bernilai guna, dan merupakan kombinasi dari beberapa data atau informasi melalui keterampilan imajinatif.

Salah satu pemanfaatan media dalam penggunaan yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media bahan alam yang ada di lingkungan sekitar kita. Bahan alam melimpah yang sering kita jumpai dengan harga yang sangat murah dan mudah ditemukan dilingkungan sekitar sering kita abaikan, apabila dikelola dengan baik maka akan menjadi sebuah barang yang memiliki nilai tinggi. Meningkatkan kreativitas anak dibutuhkan media dalam penelitian ini, peneliti memperkenalkan bahan alam sebagai media bermain dalam belajar. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan kreativitas Anak Usia Dini. Bahan alam adalah bahan yang langsung diperoleh dari alam, dan bahan yang dimanfaatkan dari alam (Nadia, 2013). Bahan yang ada dialam sekitar yang terdapat di alam ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan, maupun bahan yang terdapat disekitar alam lingkungan kita. Seperti air, batu, pasir, daun, ranting, eceng gondok, batang pisang, dan lain sebagainya.

Banyaknya manfaat dari bahan alam memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan bahan alam berupa daun-daunan. Bahan tersebut merupakan bahan pokok sebagai media pembelajaran bermain dengan bahan alam untuk anak usia dini yang diharapkan mampu meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RA Yaa Bunayya yang berada di Panyabungan karena Raudhatul Athfal tersebut termasuk lokasi yang strategis untuk dijadikan tempat penelitian, alasan lainnya yaitu di RA Yaa Bunayya kurang dalam penerapan kegiatan bermain bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Bahan Alam Berbasis Saintifik Pada Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Yaa Bunayya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas muncul berbagai masalah yang teridentifikasi seperti:

1. Kreativitas anak belum berkembang
2. Kurangnya penerapan penggunaan bahan alam berbasis saintifik

3. Belum banyak sekolah yang menggunakan bahan alam yang ada dengan pendekatan saintifik

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, penelitian ini dibatasi pada penggunaan bahan alam yang berupa daun-daunan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar anak pada usia 5-6 tahun. Hal ini dikarenakan daun ini mudah dijumpai disekitar anak. Hal ini pula yang diharapkan dapat memudahkan guru dalam menggunakan daun sebagai salah satu bahan alam yang menjadi alat pada penelitian ini. kegiatan yang menggunakan daun ini disebut dengan kegiatan kolase dengan bahan alam berbasis saintifik. Kegiatan ini sangat diharapkan mampu mengembangkan dan menciptakan kreativitas Anak Usia Dini khususnya yang ada di RA yaa Bunayya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Identifikasi Masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penggunaan bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya?
2. Bagaimana perkembangan kreativitas anak pada penggunaan media bahan alam berbasis saintifik di RA Yaa Bunayya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian selalu berorientasi pada tujuan, sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh peneliti, dan berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan penggunaan bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya.
2. Untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak pada penggunaan media bahan alam berbasis saintifik di RA Yaa Bunayya.

## F. Manfaat Penelitian

Kreativitas merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak, beberapa manfaat bagi guru, anak, dan juga sekolah yaitu:

### 1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi, masukan, dan bahan bacaan yang bermanfaat dalam mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak, dapat meningkatkan semangat bekerja secara profesional dalam mendidik siswa untuk tujuan yang ingin dicapai melalui pengembangan kreativitas sehari-hari.

### 2. Anak

Melalui kegiatan yang dilakukan, semoga nantinya perkembangan kreativitas anak akan lebih optimal lagi sehingga anak dapat berkembang sesuai harapan yang nantinya akan menjadi bekal bagi anak menuju jenjang yang lebih lanjut.

### 3. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai guru yang berkualitas maka akan semakin berkembangnya program pengembangan kreativitas Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya.

## E. Penjelasan Istilah

1. Penggunaan Bahan Alam: Bahan- bahan alam yang digunakan seperti tanah, batu, daun, ranting, air, atau bahan organik lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan bahan alam ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dan menghubungkan mereka dengan alam sekitar.
2. Berbasis Saintifik: Merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses ilmiah, di mana anak-anak diajak untuk melakukan eksplorasi, observasi, dan pengumpulan data. Dalam konteks ini, penggunaan bahan alam berbasis saintifik berarti mengajak anak-anak untuk menggunakan bahan alam sebagai objek penelitian atau eksperimen untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar anak.

3. Kreativitas: Pada kemampuan anak untuk berpikir secara inovatif, menghasilkan ide-ide baru, dan mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk seni atau aktivitas kreatif lainnya. Dalam konteks ini, penggunaan bahan alam berbasis saintifik dapat merangsang kreativitas anak usia dini dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi, imajinasi, dan menciptakan sesuatu dengan menggunakan bahan alam.
4. Anak Usia Dini: Anak usia dini berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada periode ini, anak-anak sedang mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Oleh karena itu, penggunaan bahan alam berbasis saintifik pada kreativitas anak usia dini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan mereka secara holistik.